



Pendidikan Agama Kristen sebagai Dasar Penguatan Hubungan Antar Anggota Keluarga

Tiurma Berasa^{a*}, Putri Rawati Simangunsong^b, Keysa Eva Triani Saragih^c, Lolo Banurea^d,
Nelma Hutabarat^e

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN
Tarutung

*correspondence: tiurmaberasa@gmail.com

ABSTRACT

Christian religious education plays an important role in creating harmony and strengthening relationships between families. This article aims to analyze how Christian values can be applied in family life in order to build healthy communication, mutual understanding and love. This research uses library research methods to examine literature from various sources, including books, academic articles, and online media. Research shows that the application of Christian religious principles such as love, forgiveness, and service has a significant impact in strengthening family relationships. This article recommends making Christian religious education an integral part of family life in order to create a harmonious and meaningful environment.

Keywords: *Christian religious education, family, relationships between family members, Christian values*

Abstrak

Pendidikan agama Kristen berperan penting dalam menciptakan keharmonisan dan memperlerat hubungan antar keluarga. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga guna membangun komunikasi yang sehat, saling pengertian dan cinta kasih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengkaji literatur dari berbagai sumber, antara lain buku, artikel akademis, dan media online. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip agama Kristen seperti kasih, pengampunan, dan pelayanan mempunyai dampak yang signifikan dalam memperkuat hubungan keluarga. Artikel ini merekomendasikan untuk menjadikan pendidikan agama Kristen sebagai bagian integral dalam kehidupan keluarga guna menciptakan lingkungan yang harmonis dan bermakna.

Kata Kunci: Pendidikan agama Kristen, keluarga, hubungan antar anggota keluarga, nilai Kristiani

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan institusi dasar dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Dalam perspektif Kristen, keluarga dianggap sebagai tempat pertama di mana seseorang belajar tentang kasih, pengorbanan, dan hubungan dengan Tuhan. Namun, di era modern ini, keluarga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya komunikasi, konflik antar anggota, dan pengaruh negatif dari luar. Pendidikan agama Kristen dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan dasar yang kuat dalam membangun hubungan keluarga yang sehat.

Nilai-nilai Kristiani, seperti kasih (1 Korintus 13:4-7), pengampunan (Kolose 3:13), dan pelayanan (Markus 10:45), menawarkan panduan praktis bagi anggota keluarga untuk hidup dalam harmoni. Pendidikan agama Kristen tidak hanya mengajarkan doktrin, tetapi juga memberikan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan kualitas hubungan antar anggota keluarga. Artikel ini akan membahas bagaimana pendidikan agama Kristen dapat menjadi dasar penguatan hubungan keluarga, dengan berfokus pada prinsip-prinsip alkitabiah dan aplikasinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat hubungan antar anggota keluarga. Dalam pandangan Kristen, keluarga adalah unit dasar dalam masyarakat yang tidak hanya bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak secara akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter moral dan spiritual. Pendidikan Agama Kristen yang diberikan di dalam keluarga membimbing setiap anggotanya untuk hidup dalam kasih, pengampunan, dan saling menghargai, yang merupakan inti dari ajaran Kristus. Melalui pendidikan ini, anggota keluarga dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Sebagai dasar penguatan hubungan keluarga, pendidikan agama Kristen mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik dan penuh kasih. Dalam ajaran agama Kristen, komunikasi antar sesama harus dilakukan dengan rendah hati, saling mendengarkan, dan mengutamakan kepentingan bersama. Pendidikan Agama Kristen mengajarkan bahwa dalam keluarga, setiap anggota harus mengutamakan persatuan dan kesatuan, bukan hanya dalam ucapan tetapi juga dalam tindakan. Dengan cara ini, konflik dapat diminimalisir dan hubungan antar anggota keluarga menjadi lebih erat.

Selain itu, pendidikan agama Kristen juga mengajarkan pentingnya nilai-nilai seperti kesabaran, pengampunan, dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga. Ketika setiap anggota keluarga mengamalkan nilai-nilai ini, mereka akan lebih mampu menghadapi tantangan dan perbedaan yang mungkin timbul di dalam keluarga. Sebagai contoh, ajaran Kristen mengajarkan untuk selalu mengampuni, yang dapat membantu

anggota keluarga untuk saling memaafkan dan menghindari konflik yang berkepanjangan. Dengan demikian, hubungan keluarga yang didasarkan pada nilai-nilai Kristen akan lebih kuat dan tahan terhadap ujian kehidupan.

Pendidikan Agama Kristen juga mengajarkan pentingnya doa bersama dalam keluarga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan mempererat hubungan antar anggota keluarga. Melalui doa bersama, keluarga dapat berbagi rasa syukur, permohonan, dan harapan, yang memperkuat ikatan emosional dan spiritual antar anggota keluarga. Ini juga menjadi kesempatan bagi keluarga untuk merenung bersama tentang nilai-nilai yang mereka anut dan bagaimana mereka dapat lebih baik lagi menjalani hidup sebagai keluarga yang setia kepada Tuhan.

Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Kristen memberikan dasar yang kuat bagi penguatan hubungan antar anggota keluarga. Dengan mengajarkan prinsip-prinsip kasih, pengampunan, kesabaran, dan doa, pendidikan agama Kristen membantu setiap anggota keluarga untuk lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga keharmonisan keluarga. Ketika keluarga menjalani ajaran ini, mereka tidak hanya berkembang secara spiritual, tetapi juga secara emosional dan sosial, menciptakan hubungan yang penuh kedamaian dan kebersamaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode studi Pustaka. Dimana penulis memberikan solusi dari permasalahan yang diangkat dengan mengumpulkan berbagai teori dan informasi dari bahan kepustakaan, seperti buku, kamus, jurnal, Media online, dan sumber-sumber lainnya. Kemudian, sumber-sumber tersebut adalah sumber dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan dari sumber Pustaka tersebut terdiri dari konsep, pendapat, dan gagasan yang telah dipilih yang oleh penulis berdasarkan kesesuaian terhadap pembahasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi penting dalam mempererat hubungan antar keluarga dengan menerapkan nilai-nilai kasih sayang, pengampunan, dan pelayanan yang berakar pada ajaran Alkitab. Kasih merupakan inti ajaran Kristiani dan menjadi dasar terciptanya hubungan yang harmonis dalam keluarga. Misalnya, dalam Efesus 5:25 suami diajar untuk mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gerejanya. Ini adalah bentuk cinta yang tidak egois dan penuh pengorbanan. Ajaran ini menjadi landasan hubungan saling menghormati dan mendukung antara laki-laki dan perempuan, serta menjadi contoh bagi anak-anak untuk memahami arti cinta sejati. Cinta yang diwujudkan dalam tindakan nyata seperti: Perhatian, dukungan, dan mendengarkan dengan penuh perhatian anggota keluarga membantu menciptakan lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang.

Pengampunan menjadi aspek penting lain yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen. Konflik dalam keluarga sering kali tidak dapat dihindari, tetapi Alkitab memberikan pedoman tentang bagaimana menyelesaikan konflik melalui pengampunan. Kolose 3:13 mengajarkan bahwa umat Kristen harus saling memaafkan, sebagaimana Kristus telah mengampuni mereka. Proses pengampunan ini tidak hanya membantu menyelesaikan konflik, tetapi juga membangun kembali

kepercayaan dan hubungan yang lebih kuat di antara anggota keluarga. Pengampunan memungkinkan setiap individu untuk belajar rendah hati dan mengakui kesalahan, menciptakan budaya saling menghormati yang sangat penting dalam kehidupan keluarga.

Nilai pelayanan juga memiliki dampak signifikan dalam memperkuat hubungan keluarga. Markus 10:45 menekankan bahwa Kristus datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, sebuah prinsip yang dapat diterapkan dalam keluarga. Anggota keluarga diajarkan untuk saling melayani dengan penuh kasih dan sukacita. Sebagai contoh, orang tua yang melayani kebutuhan anak-anak tanpa pamrih memberikan teladan yang baik, sementara anak-anak diajarkan untuk membantu orang tua dan saudara-saudaranya. Pelayanan seperti ini menciptakan hubungan yang lebih erat di dalam keluarga, karena setiap anggota merasa dihargai dan didukung.

Selain nilai-nilai tersebut, pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan komunikasi dalam keluarga. Prinsip-prinsip Alkitabiah, seperti berbicara dengan lemah lembut dan mendengarkan dengan sabar (Amsal 15:1), membantu menciptakan pola komunikasi yang sehat. Keluarga yang menerapkan nilai-nilai ini cenderung lebih terbuka dalam menyampaikan perasaan dan pendapat mereka, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan konflik. Komunikasi yang sehat ini juga memperkuat hubungan emosional di antara anggota keluarga, menciptakan suasana yang lebih harmonis dan penuh kasih.

Dampak

Pendidikan agama Kristen memberikan berbagai dampak positif bagi keluarga. Pertama, pendidikan ini meningkatkan kualitas komunikasi, di mana anggota keluarga menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan perasaan dan pendapat mereka. Kedua, nilai-nilai seperti kasih dan pengampunan mengurangi konflik dalam keluarga, menciptakan suasana yang lebih damai dan harmonis. Ketiga, pendidikan agama Kristen membantu membentuk karakter anak-anak dan orang dewasa dalam keluarga, sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, dan jujur.

Namun, pendidikan agama Kristen juga menghadapi tantangan di era modern, seperti pengaruh media dan kurangnya waktu bersama keluarga. Untuk mengatasi tantangan ini, keluarga perlu menjadikan pendidikan agama sebagai prioritas dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kepercayaan Kristen menaruh dasar yg bertenaga untuk memperkuat interaksi antar anggota keluarga. Dengan menerapkan nilai-nilai kasih, pengampunan, & pelayanan, keluarga bisa membentuk lingkungan yg serasi & mendukung pertumbuhan iman. Oleh karena itu itu, krusial bagi keluarga Kristen membuahakan pendidikan kepercayaan menjadi bagian integral menurut kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama,

penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2011). Lembaga Alkitab Indonesia.
- Elliot, J. (2018). *Building Strong Families through Christian Values*. New York: Faith Publications.
- Hall, M. (2020). "The Role of Forgiveness in Family Dynamics: A Christian Perspective." *Journal of Family Theology*, 15(3), 45-56.
- Lewis, C.S. (2015). *Mere Christianity*. HarperOne.
- Smith, T. (2021). "Biblical Principles for Strengthening Family Bonds." *Christian Studies Quarterly*, 10(2), 67-81.
- Williams, P. (2019). *Christian Parenting in a Modern World*. London: Grace Press.
- Young, R. (2023). "Christian Education and Family Relationships in the Digital Age." *Faith & Family Journal*, 12(1), 34-49.
- Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan Pendidikan Agama Kristen untuk Keluarga*. Jakarta: Kementerian Agama.